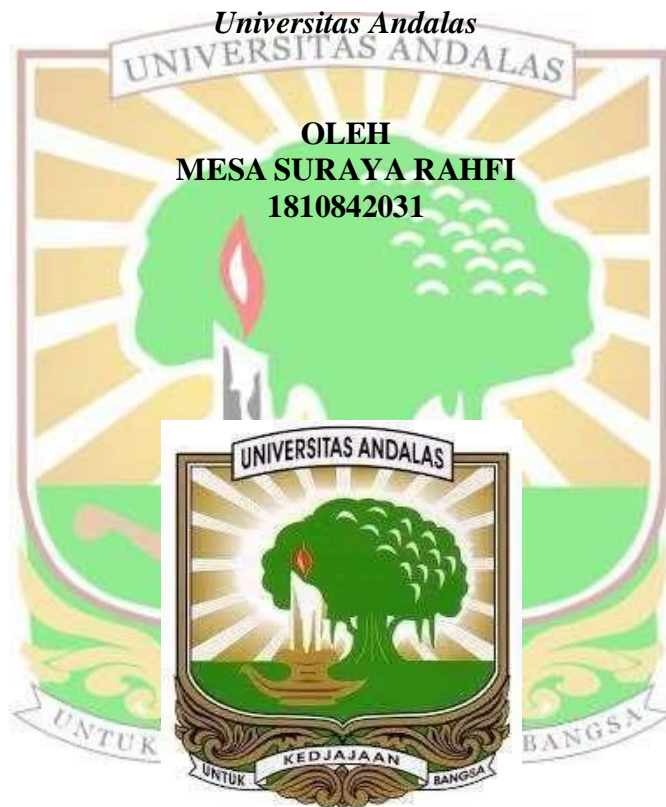


**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
EKOENZIM PADA BANK SAMPAH ANDALAS SEPAKAT  
KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

**Mesa Suraya Rahfi, Nomor Induk Mahasiswa 1810842031, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Eko Enzim Pada Bank Sampah Andalas Sepakat Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 101 halaman dengan sumber 3 buku teori, 6 buku metode penelitian, 10 jurnal, 4 skripsi, 2 peraturan perundang-undangan dan 5 halaman web.**

Program Eko enzim merupakan program pembuatan cairan serbaguna eko enzim dari bahan sampah organik seperti sisa sayuran dan buah. Program tersebut merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh para pengurus Bank Sampah Andalas Sepakat Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Pelaksanaan program menggunakan konsep pemberdayaan dengan tujuan adanya ketertarikan masyarakat untuk mengelola sampahnya sendiri sehingga meminimalisir volume sampah yang dihilirkan ke TPA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program eko enzim pada Bank Sampah Andalas Sepakat Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang informan dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan dokumentasi menggunakan dokumen dan foto yang berkaitan dengan Pemberdayaan masyarakat melalui Program Eko enzim di Bank Sampah Andalas Sepakat. Penelitian ini menggunakan teori tahap pemberdayaan dari Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho dengan tiga tahap pemberdayaan, yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program eko enzim di Bank Sampah Andalas Sepakat berjalan baik dengan beberapa catatan dan kelemahan. Pada tahapan penyadaran, pengurus memberikan motivasi melalui sosialisasi dan diskusi langsung kepada masyarakat akan penting dan manfaat dari program eko enzim. Tahap pengkapasitasan ditandai pada masing-masing indikator, dimana indikator manusia dilakukan melalui pelatihan kepada warga masyarakat dan sebelumnya pelatihan untuk para pengurus bank sampah. Indikator organisasi diwujudkan melalui pengawasan terstruktur pengurus melalui media online dan kunjungan langsung. Indikator sistem nilai dilihat pada adanya penurunan minat masyarakat pada pelaksanaan program, khususnya pasca Covid-19. Pada tahapan pendayaan ditandai pada masing-masing indikator, dimana indikator daya/ kekuatan melalui adanya bantuan berupa hibah dana dan pembuatan fasilitas dari pemerintah. Terakhir, adanya indikator peluang/ otoritas melalui penetapan Kampung Tematik Eko enzim oleh pemerintah sebagai otoritas pemerintah agar terlaksananya keberlanjutan program.

***Kata Kunci : Pemberdayaan, Eko Enzim, Bank Sampah***

## ABSTRACT

**Mesa Suraya Rahfi, Student Identification Number 1810842031, Community Empowerment through the Eco Enzyme Program at the Andalas Waste Bank agreed to East Padang District, Padang City. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Guided by Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. This thesis consists of 101 page with source 3 Theory book, 6 research method book, 10 journal, 4 theses, 2 laws and regulations and 5 web pages.**

The Eco enzyme program is a program to make multipurpose eco enzyme liquids from organic waste materials such as vegetable and fruit waste. The program is one of the programs implemented by the management of the Andalas Agreed Waste Bank, East Padang District, Padang City. The implementation of the program uses the concept of empowerment with the aim of community interest in managing their own waste so as to minimize the volume of waste downstreamed to the landfill. This study aims to describe how community empowerment through the eco-enzyme program at the Andalas Agreed Waste Bank, East Padang District, Padang City.

This study used qualitative methods and descriptive approaches with data collection techniques through interviews that informants selected with purposive sampling techniques and documentation using documents and photos related to community empowerment through the Eco enzyme Program at Andalas Agreed Waste Bank. This research uses the empowerment stage theory from Randy R. Wrihatnolo and Riant Nugroho with three stages of empowerment, namely the awareness stage, the capacity stage and the empowerment stage.

The results showed that community empowerment through the eco-enzyme program at the Andalas Sepakat Waste Bank went well with several notes and weaknesses. At the awareness stage, the management provides motivation through socialization and direct discussion to the community about the importance and benefits of the eco enzyme program. The capacity stage is marked in each indicator, where human indicators are carried out through training for community members and previously training for waste bank administrators. Organizational indicators are realized through structured supervision of the board through online media and direct visits. The value system indicator is seen in the decline in public interest in program implementation, especially after Covid-19. The empowerment stage is marked in each indicator, where the power / strength indicator through assistance in the form of funding grants and the creation of facilities from the government. Finally, there is an indicator of opportunity / authority through the determination of the enzyme Eco Thematic Village by the government as a government authority in order to implement the sustainability of the program.

**Keywords : Empowerment, Eco Enzyme, Waste Bank**